

BAB II

KONDISI UMUM PT. BPR SYARI'AH ASAD ALIF SUKOREJO KENDAL

2.1. Sejarah dan perkembangan PT. BPR Syari'ah Asad Alif Sukorejo Kendal

Pada tanggal 1 Mei 1992 Bank Muamalat Indonesia menjadi bank Islam pertama di Indonesia yang beroperasi sesuai Syari'ah. Perkembangan perbankan Syari'ah di Indonesia mulai tampak ketika pemerintah menyetujui UU No.10 Tahun 1998 tentang perbankan. Masyarakat mulai melihat peluang yang baik pada perkembangan bank Syari'ah, sehingga banyak bankir-bankir di Indonesia memanfaatkan peluang bisnis tersebut. Banyak bank-bank umum yang mendirikan Unit Usaha Syari'ah demi peluang bisnis yang menguntungkan¹.

Peluang bisnis tersebut tentu saja tidak disia-siakan begitu saja oleh BPR SYARI'AH Asad Alif Sukorejo. PT. BPR SYARI'AH Asad alif Sukorejo pada awalnya bernama Balai Usaha Mandiri Terpadu (BMT) "Arga Putra Kencana" yang operasionalnya berdasarkan Sertifikat Operasional Semetara No. 02001/PINBUK JATENG-00011/III/1998 TANGGAL 16 Maret 1998 dan Anggaran Dasar Kelompok Swadaya Masyarakat telah beroperasi sejak tanggal 2 Februari 1996, kemudian diperkuat dengan adanya Akte Notaris "Mustari Sawilin, SH" Nomor 18 tanggal 22 September 1997. Tidak hanya itu, izin usaha dari Bank

¹ <http://www.muamalatbank.com/index.php/home/about/profile>, dikutip 9 April 2012, Jam 19.15

Indonesia No.31/27/DIR/UBPR/Rahasia tanggal 29 Juli 1998 ditambah dengan persetujuan menteri kehakiman No.C2.11481.HT.01.01.TAHUN.97 tanggal 5 November 1997².

Atas dasar surat keputusan dari berbagai lembaga tersebut , lembaga keuangan yang sebelumnya bernama Kelompok Usaha Terpadu “BMT Arga Surya Barokah” berubah menjadi “PT. BPR Syari’ah Asad Alif” dengan H. Suhardjo, Hermawan Mardiyanto, dan Sri Mardikaningsih sebagai pemegang saham terbesar.

Dalam perjalananya PT. BPR Syari’ah Asad Alif mengalami banyak perubahan yang berkaitan dengan kepengurusan dan inovasi produk berdasarkan prinsip Syari’ah yang diikuti perubahan yang lainnya. Diantara perubahan yang berkaitan dengan kepemimpinan yaitu mengenai pengangkatan Sugeng Supriyadi, SE sebagai Direktur Utama yang diangkat berdasarkan pada Berita Acara Notaris “Mohammad Hafidh, SH” No. 3 tanggal 3 Juli 2002, sekaligus menggantikan S. Prakosa dan Desvita Nur Ismawati dari jabatan sebelumnya. Sebagai bukti nyata telah lahirnya Lembaga Keuangan Syari’ah di Sukorejo, PT. BPR SYARI’AH Asad Alif telah membuka kantor pusat di jalan sudagaran No 20 Sukorejo Kendal. Berikut data singkat dari PT. BPR SYARI’AH Asad Alif Sukorejo awal berdiri³:

1. Data Perusahaan :

Nama perusahaan : PT. BPR SYARI’AH Asad Alif

² Profil BPRS Asad Alif

³ *Ibid*

Alamat : Jl. Sudagaran No.20 Sukorejo Kendal
 No.Telp : (0294) 451593
 No. Fax : (0294) 451819
 No. NPWP : 1.830.715.7.503
 No. TDP : 11181800098
 Akte Pendirian : 22 September 1997
 No. / tgl Izin Prinsip : No. S-767/MK 17/1997, 15 September 1997
 No. / tgl Izin Usaha : No. 31/27/DIR/UBPR/Rahasia, 29 Juli 1998
 Persetujuan menteri kehakiman No. C2.11481.HT.01.01.TH.97,Tanggal 5 November 1997.

2. Kepengurusan :⁴

1) Dewan komisaris

- a. Komisaris utama : H. Suhardjo
- b. Komisaris : Hj. Sri Mardikaningsih
- c. Komisaris : Ir. Harmawan Mardiyanto

2) Dewan Pengawas Syari'ah

- a. Ketua : Drs. KH Asnawi Usman
- b. Anggota : KH. A. Sudiyono
- c. Anggota : K. Mas'as

3) Direksi

⁴ Profil BPRS Aasad Alif

Direktur utama : Sugeng Supriyadi, SE

Perkembangan dan pengembangan usaha terus dilakukan dari beberapa tahun terakhir, berdasarkan surat penegasan dari Bank Indonesia No. 8/45/DPbs/PIA/Sm tanggal 6 Juli 2006 perihal pembukaan kantor kas dan sesuai dengan rencana kerja tahunan (RKT) tahun 2006, BPR SYARI'AH Asad Alif Sukorejo berhasil membuka 4 (empat) kantor kas baru yang berada di 4 (empat) tempat berbeda, yaitu⁵ :

1. Kantor Kas Boja

Beralamat di jalan beringin kompleks pasar Boja No. 2,
Kendal

Telp. (0294) 571091

2. Kantor Kas Dr Cipto

Beralamat di jalan Dr Cipto No.152, Semarang

Telp. (0294) 3512158

3. Kantor Kas Ngadirejo

Beralamat di jalan Raya Ngadirejo Km 05 Temanggung

Telp. (0293) 591157

4. Kantor Kas Ungaran

Beralamat di jalan Semarang-Bawen Km 25 Bergas,
Semarang

Telp. (024) 692209

⁵ Brosur BPRS Asad Alif

Keempat kantor tersebut dibuka sebagai sarana untuk lebih mengenalkan keberadaan BPR SYARI'AH Asad Alif kepada masyarakat luas, khususnya masyarakat di Semarang. Keempat kantor kas memiliki fungsi yang sama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Namun segala bentuk kewenangan dalam bentuk kewenangan dalam pengambilan keputusan masih terpusat pada BPR SYARI'AH Asad Alif Sukorejo sebagai kantor pusat.

2.2. Visi dan Misi BPRS Asad Alif

Adapun visi, tujuan dan misi dari BPR SYARI'AH Asad Alif adalah sebagai berikut⁶ :

1. Visi BPR Syariah Asad Alif

Menjadi BPR Syariah yang terus berkembang sehingga dapat mensejahterakan masyarakat, karyawan dan pemilik.

2. BPR Syariah bertujuan

Tujuan dari PT BPRS Asad Alif Adalah membangun usaha perbankan yang berkelanjutan agar dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pemiliknya karyawan dan lingkungannya

3. Misi BPR Syariah Asad Alif

- a. Menjadi mitra usaha masyarakat dengan memberikan pelayanan terbaik.

⁶ Profil BPRS Asad Alif S

- b. BPRSyariah Asad Alif ingin menjadi mitra bagi masyarakat / nasabah untuk perkembangan usaha kedua belah pihak dengan memberikan pelayanan terbaik dalam segala hal.

2.3.Keperguruan dan Struktur organisasi perusahaan

Agar memudahkan mencapai tujuan yang telah direncanakan dalam perusahaan maka perlu disusun suatu struktur organisasi perusahaan. Struktur organisasi adalah suatu bagian yang menunjukkan suatu aktivitas dan batas-batas saluran kekuasaan, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing bagian yang ada dalam organisasi. Dengan melihat struktur organisasi maka masing-masing bagian dalam melaksanakan tugasnya dapat mengetahui tanggung jawab dan wewenang yang diberikan.

Setelah berjalan kurang lebih dua puluh tahun dari sejak didirikan telah ada perubahan keperguruan dari keperguruan awal dan keperguruan sekarang di BPR SYARI'AH Asad Alif, bagan struktur organisasi masa keperimpinan sekarang dapat dilihat pada lembar terpisah⁷.

Adapun struktur organisasi keperguruan saat ini adalah :

1. Dewan komisaris : H.Sidik Dewantoro,SE

Hj Sri Mardikaningsih

Ir Harmawan Mardiyanto

⁷ *Ibid*

2. Dewan pengawas syari'ah : Drs KH Asnawi Usman

KH A. Sudiono

K. Mas'as

3. Direksi :

Direktur : Moh Asmi Munif, Amd

Kepala kantor pusat : puudji NurDjiyanto

Satuan Pengawas Intern : Tommy Hidayat

Manager operasional : Like setyowati, SE

Manager Marketing : Siti Zakiyah, SE

Teller : Sukristiyatun, SE

Customer Service : Purwati

Account Officer : Fahrudin

Administrasi pembiayaan : Hestarida A, SPt

Marketing : Agus Susanto

IT : Yustiar Sulcantiva I, SH, SKom

4. Cabang Temanggung

Kepala cabang : Ari Suryo W

Teller : laili rosidah, SH

Account Officer : Sutarji

Marketing : Andi Subhan, Amd

2.4 Tugas masing-masing jabatan :⁸

1. Dewan komisaris

Tugas dan tanggung jawab :

- a) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada direksi dalam menjalankan perseroan.
- b) Menyelenggarakan rapat umum luar biasa pemegang saham/rapat anggota luar biasa dalam hal pembebasan tugas dan kewajiban Direksi.
- c) Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan penyaluran dana yang jumlahnya melebihi jumlah maksimum yang dapat diputuskan oleh Direksi.
- d) Memberikan penilaian atas neraca dan laporan keuangan berkala semesteran dan tahunan yang disampaikan oleh Direksi.
- e) Menandatangani surat-surat saham yang telah diberi nomor urut sesuai dengan wewenang yang telah diberikan dalam anggaran dasar.

2. Direksi

Fungsi utama :

- a) Memimpin usaha bank sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang telah ditentukan.
- b) Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan seluruh aktifitas bank meliputi penghimpunan dan penyaluran dana serta

⁸ *ibid*

kegiatan-kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan aktivitas utama bank.

- c) Melindungi dan menjaga asset dan kekayaan perusahaan yang berada dalam tanggung jawabnya.
- d) Membina hubungan dengan pemegang saham, nasabah, dan calon nasabah serta pihak lain yang dilayani dalam rangka mengembangkan layanan yang baik.
- e) Membina hubungan kerjasama internal dengan seluruh jajaran manajemen dan eksternal dengan organisasi masyarakat, badan usaha, serta sesama LKS untuk meningkatkan kemampuan usaha.

3. Dewan Pengawas Syari'ah (DPS)⁹

Tugas :

Dewan pengawas Syari'ah mempunyai tugas menetapkan kebijaksanaan tentang Syari'ah, menjalankan pengawasan, pengendalian, dan pembinaan terhadap produk-produk perbankan agar sesuai Syari'ah islam.

Fungsi :

- a) Menyusun tata cara kerja pengawasan dan pengelolaan bank sesuai Syari'ah Islam.
- b) Melakukan pengawasan atas kepengurusan bank sesuai Syari'ah Islam.

⁹ *ibid*

- c) Menggariskan kebijakan anggaran dan keuangan bank sesuai Syari'ah islam.
- d) Membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan bank sesuai Syari'ah Islam.
- e) Bila perlu dapat meminta dokumen dan penjelasan langsung dari satuan kerja bank Syari'ah serta ikut dalam pembahasan komite pembiayaan.

4. Satuan Pengawas Intern (SPI)¹⁰

Tugas :

Satuan pengawas intern mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern atas kegiatan-kegiatan bank.

Fungsi :

- a) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja bank.
- b) Mengawasi dan memberikan penilaian terhadap kegiatan operasional bank secara berkala.
- c) Melakukan audit atas administrasi keuangan dan pengelolaan penggunaan dana seluruh kekayaan milik bank.
- d) Melakukan evaluasi atas pelayanan yang diberikan nasabah.
- e) Mengadakan pengecekan ulang atas agunan dan lain-lain, jaminan yang diterima oleh bank.

¹⁰ *ibid*

- f) Memberikan saran dan pertimbangan tentang langkah-langkah dan atau tindakan yang perlu diambil oleh Direksi.

5. Manager Marketing¹¹

Tugas :

- a) Menyusun rencana bisnis, strategi pemasaran dan rencana tindakan berdasarkan target yang harus dicapai.
- b) Menyusun rencana kerja dan strategi restrukturisasi berdasarkan target yang ditetapkan.
- c) Membina hubungan dengan nasabah/ calon nasabah yang terdapat pada wilayah kerja bank.
- d) Memadu pelaksanaan aktivitas pemasaran produk-produk dan pencairan nasabah baru yang potensial untuk seluruh produk.
- e) Mereview analisa pemberian fasilitas kredit secara komprehensif dan menyampaikan kepada direksi untuk mendapatkan persetujuan sesuai jenjang kewenangannya.
- f) Menyerahkan, memantau, dan melaporkan pelaksanaan kegiatan restrukturisasi dan recovery.

Tanggung jawab :

- a) Bertanggung jawab terhadap pembinaan hubungan baik dengan nasabah dengan profesional dengan tujuan mengembangkan bisnis yang saling menguntungkan.

¹¹ *ibid*

- b) Bertanggungjawab terhadap tercapainya target kualitas asset, profitabilitas, dan ekspansi yang ditetapkan.
- c) Bertanggung jawab terhadap proses mutu analisa awal pemberian fasilitas.

6. Manager Operasional¹²

Fungsi :

Mengkoordinasi, memonitoring, dan memfasilitasi kegiatan operasional secara efisien dan efektif sesuai dengan system dan prosedur yang berlaku.

Tanggung jawab :

- a) Menjamin terpeliharanya kelancaran dan ketertibank kegiatan untuk menunjang efektifitas pelayanan kepada nasabah.
- b) Melaksanakan kegiatan operasional berdasarkan pada ketetapan berbagai tujuan, sasaran, kebijakan, aturan dan standar.
- c) Mengendalikan keamanan dan kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional bank serta pelaporan secara efektif dan efisien.
- d) Mengatur sumber daya dan kegiatan operasional melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.
- e) Menyusun rencana tabungan dan merencanakan pembinaan dengan para nasabah.

7. Kepala Kantor Kas

Tugas dan tanggung jawab :

¹² *ibid*

- a) Menjabarkan kebijakan umum yang telah dibuat Direksi dan telah disetujui Dewan Komisaris.
- b) Menyusun dan menghasilkan rencana kerja dan anggaran, proyeksi finance dan non finance disampaikan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
- c) Mengkoordinasi, memonitoring, dan memfasilitasi kegiatan operasional secara efisien dan efektif sesuai dengan system dan prosedur yang berlaku.
- d) Menjamin terpeliharanya kelancaran dan ketertiban kegiatan untuk menunjang efektivitas pelayanan kepada nasabah di kantor kas dan atau kantor cabang.
- e) Melaksanakan dan atau memantau kegiatan operasional bank sesuai dengan ketentuan dalam SOP di kantor kas dan di kantor cabang.

8. Marketing

Tugas dan fungsi utama dari bagian marketing adalah melakukan upaya penghimpunan dana serta penyaluran dana dari dan kepada masyarakat. Dan masing-masing tugas tersebut dilaksanakan oleh sub bagian/ unit kerja yang masing-masing menjalankan fungsi dan tugasnya secara terpisah namun saling menunjang¹³.

¹³ *ibid*

Bagian funding :

- a) Melakukan promosi produk pendanaan bank baik dalam bentuk tabungan, deposito ataupun dana zis.
- b) Bertanggung jawab dalam penyediaan dana likuiditas bank, serta pemenuhan kewajiban penyediaan modal disetor bank.
- c) Melakukan sosialisasi aktif ke segala lapisan masyarakat sehingga dapat terhimpun dana segera dari masyarakat.
- d) Menghimpun dana dari beberapa instansi/bank lain, baik itu dalam bentuk deposito ataupun pembiayaan diterima.
- e) Membina dan menjaga kerja sama serta silaturahmi yang baik dengan nasabah.

Bagian lending :

- a. Bertanggung jawab dalam upaya menyalurkan dana bank dalam bentuk pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat yang dinilai produktif.
- b. Mencari nasabah potensial yang layak diberikan fasilitas pembiayaan.
- c. Melakukan analisa untuk menentukan layak tidaknya pengajuan pembiayaan dari masyarakat.
- d. Bertanggung jawab atas kelancaran pengembalian dana yang telah disalurkan.
- e. Melakukan penagihan, pengawasan, dan pembinaan terhadap nasabah yang telah memperoleh fasilitas pembiayaan dari bank.

9. Administrasi pembiayaan

- a) Memeriksa dan mengurus kelengkapan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembiayaan yang akan atau telah diberikan seperti dokumen, agunan dan data lainnya.
- b) Menyiapkan surat-surat perjanjian dan surat pengikatan agunan yang terkait dengan pengajuan pembiayaan nasabah.
- c) Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengarsipan semua dokumen pembiayaan nasabah, khususnya berkas jaminan pembiayaan nasabah.
- d) Menghitung, mencatat, dan melakukan pembayaran atas asuransi, jasa, proses pengikatan atau pemblokiran jaminan nasabah kepada pihak lain.

2.5 Pengelolaan Usaha Syari'ah

PT. BPR SYARI'AH Asad Alif beroperasi sebagai lembaga keuangan Syari'ah yang melakukan usaha perbankan, menghimpun, dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Kegiatan ini adalah pengelolaan inti dari jenis usaha perbankan seperti BPR SYARI'AH Asad Alif. Maksud dan tujuan PT. BPR SYARI'AH Asad Alif melakukan kegiatan tersebut adalah :

- a) Sebagai lembaga *intermediasi* antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana.

- b) Membangun perekonomian masyarakat ekonomi menengah kebawah mulai dari tingkat pedesaan, kecamatan, merambah ke perkotaan.
- c) Sebagai mitra bisnis masyarakat yang memberikan pembiayaan atas usaha yang dilakukan masyarakat berdasarkan prinsip Syari'ah.
- d) Melalui pembiayaan PT. BPR SYARI'AH Asad Alif memberi peluang dan kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka.
- e) Memperkenalkan jenis usaha perbankan yang berprinsip Syari'ah, mengutamakan kehalalan transaksi atas usaha yang dilakukan kepada masyarakat.

Sasaran pembiayaan meliputi beberapa bidang usaha yang memiliki potensi dan yang memiliki prospek bagus, meliputi :

- a) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
- b) Pertanian dan peternakan
- c) Home Industry
- d) Usaha jasa dan jenis usaha lain

2.6 Produk-produk PT. BPR SYARI'AH Asad Alif

1. Pendanaan

- A. Tabungan

Tabungan adalah bentuk penghimpunan dana pihak ketiga yang dananya dapat diambil sewaktu-waktu. Adapun jenis tabungan yang ada di BPR SYARI'AH Asad Alif adalah :

1. Tabungan dengan prinsip wadiah, meliputi :¹⁴

a) Tabungan haji

Adalah tabungan yang dikhususkan bagi nasabah dalam rangka memenuhi keinginannya menunaikan kewajiban ibadah haji.

b) Tabungan kurban

Adalah simpanan dari pihak ketiga yang dikhususkan bagi nasabah dalam rangka memenuhi keinginannya menunaikan ibadah kurban yang penarikannya mendekati hari raya Idul Qurban.

2. Tabungan dengan prinsip mudharabah¹⁵

a) Tabungan Ummat

Adalah simpanan masyarakat di BPR SYARI'AH Asad Alif yang penarikannya dapat dilakukan kapan pun tanpa ada jangka waktu tertentu.

b) Tabungan Idul Fitri

Adalah simpanan pihak ketiga di BPR SYARI'AH Asad Alif yang penarikannya dilakukan pada saat Idul Fitri atau

¹⁴ Brosur BPRS Asad Alif

¹⁵ *ibid*

pada saat kondisi-kondisi tertentu sesuai dengan perjanjian antara pihak bank dan nasabah..

c) Tabungan Remaja Muslim (TARMUS)

Adalah simpanan dengan bagi hasil yang menguntungkan yang diperuntukkan bagi remaja muslim agar gemar menabung.

B. Deposito mudharabah

Adalah investasi melalui simpanan pihak ketiga (perorangan maupun badan hukum) di BPR SYARI'AH Asad Alif yang penarikannya hanya apat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank, dengan mendapatkan imbalan bagi hasil.

2 Pembiayaan¹⁶

- a. Pembiayaan murabahah, merupakan akad jual beli barang pada harga asal dengan tambahan margin yang disepakati antara pihak bank dan nasabah. Bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli.
- b. Pembiayaan musyarakah, merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dengan masing-masing menyertakan dana dan mengelola usaha dengan keuntungan dan risiko ditanggung oleh kedua belah pihak.

¹⁶ *ibid*

2.7 Persoalan yang Dihadapi

Sebagai lembaga keuangan yang operasionalisasinya berdasarkan prinsip Syari'ah, PT. BPR Syari'ah Asad Alif seiring dengan perkembangannya juga mengalami banyak hambatan dan permasalahan. Kendala yang dihadapi oleh BPRS Asad Alif adalah pada bagian produk pembiayaan, semakin banyak nasabah yang mengajukan pembiayaan di BPRS Asad Alif maka semakin banyak pula permasalahan yang dihadapi. Karna semakin sulitnya pihak bank dalam pemantauan usaha nasabah dengan jumlah SDM yang sedikit. Banyaknya jasa keuangan tempat BPRS Asad Alif cabang temanggung menambah semakin ketatnya persaingan di daerah tersebut. Ditambah lagi masyarakat yang masih awam tentang produk-produk syariah yang belum begitu dikenal oleh masyarakat sekitar.¹⁷

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bpk Andi Subhan bagian marketing BPRS Asad Alif cabang temanggung pada tanggal 19 April 2012